

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* pada periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA adalah sebesar 41 persen sedangkan sisanya 59 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* dapat diterima atau terbukti.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh signifikan negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 0,2401 persen. Dengan demikian hipotesis kedua penelitian yang menyatakan bahwa secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA

pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.

3. IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 0,0025 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga penelitian yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.
4. APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APB yaitu sebesar 1,0201 persen. Dengan demikian hipotesis keempat penelitian yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.
5. NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 19,9809 persen. Dengan

demikian hipotesis kelima penelitian yang signifikansi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* diterima dan terbukti.

6. IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya IRR yaitu sebesar 4,7961 persen. Dengan demikian hipotesis keenam penelitian yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.
7. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi PDN yaitu sebesar 0,0016 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh penelitian yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak dan tidak terbukti.
8. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 yang telah menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FBIR yaitu sebesar 0,081 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan penelitian yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai positif yang signifikan terhadap ROA

pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.

9. Diantara ketujuh variabel bebas, yang mempunyai kontribusi paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian adalah variabel NPL dengan kontribusi 19,9809 persen, tertinggi diantara kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 **Keterbatasan penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan penelitian ini kurang lengkap disajikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

5.3 **Saran**

Hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diberikan yang diharapkan penulis dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*
 - a. Kepada Bank CIMB Niaga yang memiliki ROA terendah dan cenderung mengalami penurunan, disarankan untuk meningkatkan pengelolaan aset yang memiliki agar meningkatkan laba lebih besar dan ROA juga meningkat.
 - b. Kepada Bank sampel yang memiliki NPL tertinggi yaitu Bank CIMB Niaga disarankan untuk dapat mengelolah kredit bermasalah dengan

persentase lebih kecil dibandingkan dengan total kredit yang disalurkan bank dan meningkatkan pendapatan kredit lebih besar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis disarankan agar perlu memperhatikan sampel bank yang terpilih dengan melihat perkembangan perbankan untuk lebih mudah dalam mengakses data yang dibutuhkan.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, M. (2016). Global Financial Crisis (GFC) And Islamic Banks Profitability : Evidence From MENA Countries. *Journal of Emerging Economies and Islamic Research* , VOL. 4, No. 1.
- Aswan. (2012). *Manajemen Perbankan Konsep Teknik Dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Bank OCBC NISP. *Profil Bank CIMB Niaga* : Bank OCBC NISP (<https://www.ocbcnisp.com/Groups/tentang-OCBC-NISP>)
- Bank CIMB Niaga. *Profil Bank CIMB Niaga* : Bank CIMB Niaga. (<https://www.cimbniaga.com>)
- Bank PAN Indonesia. *Profil Bank PAN Indonesia* : Bank PAN Indonesia. (<https://www.panin.co.id>)
- I Gusti Ayu, A. D., & Nyoman, A. (2018). Pengaruh Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Aset. *E-Jurnal Manajemen Unud* , Vol. 7, No. 5, 2018 : 2410-2441 ISSN : 2302-8912.
- Imam, G. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Bank (<http://www.ojk.go.id>).“ Laporan Keuangan Publikasi Bank”.
- Martono. (2013). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Peter, K. S., Dr, M. S., & Dr, G. R. (2018). Impact of Non Performing Loan on Bank's Profitability : Empirical of Scientific Research and Commercial Banks in Tanzania. *International journal of Research and Management (IJSRM)* , Volume, 06, Issue, 01, Pages, EM - 2018-71-79, 2018, Website : www.ijrm.in ISSN (e) : 2321-3418.
- Rommy, R. R., & Herizon. (2015). Pengaruh Likuiditas, kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Devisa yang Go Public. Vol. 5. No. 1 ISSN : 2088 - 7841.
- Slamet, F., & Sunarto. (2017). Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 Sampai 2015. ISBN : 9-789-7936-499-93.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan Konsep Teknik Dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Veitzhal, R., Sofyan, B., Sarwono, S., & Arifiandy, V. P. (2013). *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.